

Workshop Wirausaha Muda: Pembuatan Rencana Bisnis dan Pengelolaan Keuangan Bagi Pelajar Di SMK Negeri 6 Kota Serang

Jihan Afiyah ¹, Kurniawati ², Monic Clara Natasya ³, Siti Muisaroh ⁴, Usi Rahmawati ⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Pamulang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima 13/07/2025

Disetujui 29/08/2025

Diterbitkan 30/08/2025

Penulis Korespondensi*:

Jihan Afiyah
Universitas Pamulang, Indonesia,
Prodi Akuntansi
jihanalfiyaa04@gmail.com,



©2025 Penulis. Diterbitkan oleh PT. Good Novelty Group. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

ABSTRAK

Bertambahnya angka pengangguran di kalangan lulusan SMK masih menjadi masalah yang sangat serius dan menuntut solusi bagaimana agar angka pengangguran berkurang, dengan itu di adakan keterampilan kewirausahaan. Di SMKN 6 Kota Serang, semua siswa memiliki keinginan yang sangat tinggi di dunia usaha atau menjadi wirausaha, tapi, kurangnya memiliki pengetahuan dalam membuat dan mengelola keuangan dengan baik. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu mengajarkan siswa degan keterampilan menyusun rencana studi usaha sederhana dan memahami manajemen keuangan mikro Metode yang digunakan adalah pelatihan berbasis workshop melalui diskusi, studi kasus, praktik langsung, presentasi kelompok dan Tanya jawab oleh peserta dan panitia. Hasil dari kegiatan ini yaitu peningkatan yang sangat signifikan pada pemahaman siswa dalam menyusun rencana bisnis dan mmebuat pencatatan keuangan sederhana. Kesimpulanpelatihan ini berdampak positif bagi siswa dan siswi SMKN 6 Kota Serang terhadap persiapan berwirausaha di kalangan pelajar. Disarankan agar setiap SMK untuk melanjutkan kegiatan pelatihan berwirausaha ini agar keberlanjutan dan menambah cakupan manfaat yang meluas jadi bekal para pelajar untuk nanti.

KATA KUNCI

Wirausaha muda; pelajar SMK; Rencana bisnis; Pengelolaan keuangan; Workshop kewirausahaan

PENDAHULUAN

Menanamkan nilai nilai kewirausahaan sejak dini di sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan strategi penting dalam membentuk generasi muda yang mandiri, inovatis, dan siap menghadapi dinamika perubahan global. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya di fokuskan padapenciptaan wirausahawan baru, tetapi juga diarahkan untuk membangun karakter siswa yang memiliki semangat kerja, tanggung jawab, dan daya saing tinggi dalam dunia professional. Meski demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di kalangan lulusan SMK masih tergolong tinggi. Berdasarkan data dari badanpusat statistik (BPS), kelompok lulusan SMK termasuk dalam kategori tingkat pengangguran terbuka tertinggi di Indonesia (BPS 2023). Kondisi ini mengidentifikasikan adanya ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dan kebutuhan dunia industry maupun tantangan dalam membangun usaha secara mandiri. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya penguasaan keterlampiran praktis dalam penerapan konsep kewirausahaan, terutama pada aspek perencanaan bisnis dan manajemen keuangan. Fenomena tersebut juga di jumpai di SMK Negeri 6 Kota Serang, sebuah lembaga pendidikan vokasional yang memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan siap kerja maupun wirsausaha. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa meskipun minat siswa terhadap dunia usaha cukup tinggi, banyak dari mereka masih mengalami kesulitan dalam merancang rencana bisnis yang sistematis serta belum memahami prinsip dasar pengelolaan keuangan usaha kecil. Proses pembelajarn kewirausahaan di sekolah ini umumnya masih bersifat teoritis dan kurang memberikan pengalaman praktis yang konkret bagi siswa.

Sejumlah pelatihan kewirausahaan telh di selenggarakan di berbagai SMK, seperti pelatihan digital dan pengembangan soft skills (Yuliana et al., 2022; Siregar & Wulandari, 2023). Namun demikian, mayoritas program tersebut belum mengintegrasikan pelatihan penyusunan rencana bisnis dan pengelolaan keuangan dalam satu paket berbasis praktik.

Dengan mempertimbangkan urgensi tersebut, dibutuhkan program pelatihan yang bersifat menyeluruh dan aplikatif. Program ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan praktis guna meningkatkan kesiapan mereka menjadi wirausahawan muda yang tangguh dan mandiri.

Sebagai bentuk kontribusi terhadap peningkatan kualitas lulusan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan komprehensif kepada siswa SMK Negeri 6 Kota Serang. Fokus utama pelatihan ini meliputi penyusunan rencana usaha dan pengelolaan keuangan secara mandiri, efisien, dan bertanggung jawab. Tujuannya adalah agar siswa mampu menyusun rencana bisnis yang realistis serta menguasai dasar-dasar manajemen keuangan mikro yang relevan untuk skala usaha kecil menengah (UMKM). Selain aspek teknis, pelatihan ini juga bertujuan menanamkan karakter kewirausahaan seperti kemampuan berfikir kritis, inovatif, serta kemampuan bekerja dalam tim. Pendekatan yang menyeluruh ini diharapkan mampu memperkuat ekosistem kewirausahaan di lingkungan sekolah dan menumbuhkan semangat kewirausahaan yang berkelanjutan di kalangan siswa.

Pelatihan akan diselenggarakan dalam bentuk workshop bertajuk “WORKSHOP WIRAUSAHA MUDA: PEMBUATAN RENCANA BISNIS DAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI PELAJAR”. Materi yang diberikan mencakup:

1. Penyusunan rencana bisnis sederhana
2. Simulasi pengelolaan keuangan usaha kecil
3. Penggunaan alat bantu pencatatan, baik manual maupun digital

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini mencakup studi kasus, diskusi kelompok, dan praktik langsung melalui simulasi. Pendekatan ini dirancang agar pembelajaran menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan sesuai dengan dunia nyata. Dengan menghubungkan teori dan praktik, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga terdorong untuk memulai usaha secara konkret.

Melalui pelaksanaan program ini, diharapkan akan terjadi peningkatan kemampuan dan kesiapan siswa SMK Negeri 6 Kota Serang untuk memasuki dunia kewirausahaan secara profesional. Lebih dari itu, program ini diharapkan menjadi model pembelajaran praktik kewirausahaan yang dapat diadaptasi oleh sekolah lain dalam upaya sistematis mengurangi angka pengangguran lulusan SMK dan mendorong lahirnya generasi muda yang produktif serta berdaya saing tinggi di era global.

METODE PENELITIAN

Pada tanggal 23 Mei 2025, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang bertempat di SMK Negeri 6 Kota Serang, provinsi Banten dipilih sebagai lokasi untuk kegiatan pengabdian karena memiliki program yang merupakan target kegiatan, yaitu pelatihan penyusunan rencana bisnis dan pengelolaan keuangan. Adapun sasaran dari program pengabdian adalah siswa dan siswi kelas X AKL. Sebelumnya, mereka hanya di beri dasar dalam bidang transaksi dan pencatatan akuntansi, sehingga belum tertarik untuk memperdalam dan menerapkan kewirausahaan dalam tindakan nyata. Kegiatan dilakukan berlangsung menjelaskan pengenalan kewirausahaan yang penting untuk di latih sedari masa pelajar, dan pelatihan ini berlangsung menggunakan metode pelatihan dengan siswa aktif menjelaskan pencatatan transaksi serta rencana bisnis yang di simulasikan, semua di sampaikan dengan interaktif melalui tatap muka.

Kegiatan dilakukan mulai dari koordinasi dengan sekolah dan izin pengabdian, penyusunan pembelajaran pengabdian dengan materi yang akan di berikan. Dalam pelaksanaan, diawali dengan pendekatan kepada siswa, delivery materi, diskusi, ice breaking, dan latihan. Evaluasi yang di lakukan dengan melihat partisipasi mahasiswa dan hasil rencana bisnis yang telah mereka susun. Pendekatan pengabdian referensi pasarancangan mandiri. Hasil kegiatan pelatihan ini menunjukkan pembelajaran berbasis praktik mampu memberikan dampak positif terhadap siswa, baik dari aspek teknis maupun karakter kewirausahaan. Hal ini mendukung dengan gagasan Putra dan Sudarsono (2024) menyatakan bahwa pembelajaran melalui praktik mendapatkan kemampuan untuk secara bersamaan membangun kompetensi teknis dan sifat-sifat wirausaha. Metode pelatihan ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar aplikatif terbukti dapat meningkatkan sikap percaya diri serta kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya dari Yuliana & Hidayat (2021), yang menjelaskan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan dapat membentuk pola pikir inovatif dan

meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja dan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

A. Pengaruh pelatihan pada pemahaman dan keterampilan siswa

a) Peningkatan kemampuan untuk membuat rencana bisnis di SMK Negeri 6 Kota Serang

workshop berhasil mengajarkan siswa keterampilan kewirausahaan yang lebih relevan. Tampak bahwa siswa terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan. Kegiatan meliputi pembelajaran dasar kewirausahaan, pembuatan rencana bisnis, dan simulasi keahlian kewirausahaan yang lebih berguna. Semua kegiatan, termasuk materi dasar kewirausahaan, pembuatan rencana bisnis, dan simulasi pengelolaan keuangan usaha menarik bagi siswa. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa siswa lebih memahami cara membuat rencana bisnis seperti analisis SWOT, segmentasi pasar, dan strategi pemasaran.

Secara umum, siswa mampu membuat rencana usaha sederhana yang sesuai dengan minat dan potensi lokal. Mereka juga mulai memahami pentingnya perencanaan bisnis yang terstruktur sebagai landasan untuk memulai usaha mereka sendiri. Hasil kerja kelompok yang di kumpulkan menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk membuat gagasan usaha yang sesuai dan membuat rencana pengembangan barang atau jasa dengan cara yang lebih sistematis dibandingkan dengan sebelum pelatihan.

b) Meningkatkan kemampuan mengelola keuangan

Siswa lebih memahami perencanaan bisnis dalam pengelolaan keuangan. Siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang teratur melalui praktik pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan arus kas. Bukan hanya itu, siswa juga mencatat pendapatan dan pengeluaran, mereka juga dapat menganalisis kebutuhan modal, mengatur biaya operasional untuk mencatat transaksi secara real-time. Beberapa siswa bahkan berhasil menggunakan aplikasi keuangan digital berbasis smartphone. Ini menunjukkan pergeseran dari metode manual ke digital yang lebih sesuai dengan kebutuhan industry modern. Pendapat dari penelitian oleh Fatimah dan Santosa (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik terbukti meningkatkan pengetahuan keuangan siswa.

B. Mengidentifikasi permasalahan

Hasil observasi dan wawancara yang di lakukan selama pengabdian menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 6 Kota Serang khusus nya pengabdian menemukan beberapa masalah utama yang menghambat kemajuan kewirausahaan siswa SMK Negeri 6 Kota Serang terutama di jurusan Akuntansi dan keuangan lembaga (akl). Mengenai ini berhubungan dengan segi pemahaman ide dan keterampilan praktik yang belum meningkat dengan baik.

- 1) Kurangnya pemahaman siswa tentang bagaimana membuat rencana bisnis yang teratur dan praktis.

Siswa belum memahami bagaimana membuat konsep bisnis yang teratur walau siswa belajar dasar akuntansi. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengelola keuangan dalam bisnis kecil dibuktikan melalui kebenaran bahwa siswa mengalami permasalahan yaitu mengidentifikasi mendasar dalam rencana usaha mereka, seperti perkiraan keuangan dasar, strategi pemasaran, dan analisis SWOT. Kemudian rencana usaha mereka sebagian besar tidak menunjukkan hubungan antara strategi penerapan yang logis untuk bisnis mereka dengan ide yang potensial.

- 2) Sebagian besar siswa tidak menyadari pentingnya mencatat uang secara teratur saat berbisnis.

Ada perbedaan antara teori yang mereka pelajari dan praktik ketika mereka membuat laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi, arus kas, dan penghitungan kebutuhan modal kerja. Siswa terkadang bahkan tidak dapat membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha

- 3) Siswa tidak memiliki pengalaman yang cukup untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan yang berbasis praktik langsung.

Pembelajaran kewirausahaan di sekolah saat ini biasanya bersifat teoretis dan tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk mempelajari secara langsung melalui simulasi atau proyek kewirausahaan yang terjadi di dunia nyata. Karena itu, siswa susah memahami cara membentuk dan melakukan usaha secara jelas. Selanjutnya, banyak orang yang tidak tau mengenai keuangan digital. Siswa sebagian besar tidak terbiasa dengan aplikasi pencatatan keuangan berbasis digital. Tetapi, keterampilan ini sangat penting untuk mengelola bisnis pada masa miki yang efektif dan berbasis teknologi. Dengan demikian, Hidayat (2022) menyatakan bahwa penguasaan teknologi keuangan sangat penting untuk meningkatkan produksi manajemen pelaku usaha pemula.

Masalah di atas menandakan bahwa ada perbedaan antara pengetahuan akademis yang di perlukan dalam dunia kewirausahaan dan kemampuan praktis yang di perlukan. Siswa diharapkan untuk lebih siap menghadapi rintangan dunia kerja usaha serta meghadapi rintangan tersebut dengan mendapatkan pengetahuan belajar aplikatif dalam kegiatan pengabdian ini. Pelatihan ini bukan hanya memberikna materi tetapi juga keterampilan teknis untuk membuat rencana bisnis dan mengelola keuangan usaha secara langsung.

2. PEMBAHASAN

A. Efektifitas pelatihan terhadap kompetensi siswa

a) Pelatihan kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan yang dilakukan di SMK Negeri 6 Kota Serang telah memberikan hal positif bagi siswa dan siswi SMK Negeri 6 Kota Serang. Selain menambah pengetahuan mereka, pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan siswa yang sangat dibutuhkan di dunia kewirausahaan. Melalui metode pelatihan ini, siswa tidak hanya belajar secara teori, tetapi mendapatkan kesempatan untuk penerapan pengetahuan yang sudah di pelajari sebelumnya. Hal ini mampu membantu siswa untuk lebih mudah memahami perbedaan konsep teori dan praktik kewirausahaan secara nyata. Dengan demikian, mereka dapat menyesuaikan berbagai aspek pengetahuan yang diperoleh selama pelatihan menjadi pengalaman yang penuh dan berguna. Selain itu, pelatihan ini juga menginspirasi siswa untuk lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan bisnis di masa yang akan mendatang dan memberikan persiapan yang kuat agar mereka mampu mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam menciptakan peluang usaha. Secara keseluruhan, pelatihan ini menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter kewirausahaan yang kuat dan mandiri bagi para siswa SMK Negeri 6 Kota Serang.

B. Dukungan literature terhadap hasil kegiatan

Kemudian, apa yang telah mendukung gagasan Putra dan Sudarsono (2024) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran melalui praktik mendapatkan kemampuan untuk secara bersamaan membangun kompetensi teknis dan sifat wirausaha siswa. Metode pelatihan ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar aplikatif dapat meningkatkan sikap percaya diri dan kepekaan.

Hasil kegiatan pelatihan ini menunjukkan pembelajaran berbasis praktik mampu memberikan dampak positif terhadap siswa, baik dari aspek teknis maupun karakter kewirausahaan. Hal ini mendukung dengan gagasan Putra dan Sudarsono

(2024) menyatakan bahwa pembelajaran melalui praktik mendapatkan kemampuan untuk secara bersamaan membangun kompetensi teknis dan sifat-sifat wirausaha. Metode pelatihan ini menunjukkan bahwa pengalaman belajar aplikatif terbukti dapat meningkatkan sikap percaya diri serta kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Temuan ini didukung oleh penelitian sebelumnya dari Yuliana & Hidayat (2021), yang menjelaskan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan praktik kewirausahaan dapat membentuk pola pikir inovatif dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja dan usaha.

C. Hambatan dan solusi pelaksanaan

Meskipun pelatihan ini bermanfaat, ada beberapa masalah yang harus di pertimbangkan, di antaranya yaitu keterbatasan waktu selama pelatihan, dimana yang menyebabkan beberapa siswa dalam keseluruhan belum terlalu memahami perencanaan bisnis hingga simulasi operasional.

Untuk mengatasi nya, di perlukan pelatihan lanjutan seperti bimbingan bisnis betkala atau kolaborasi dengan UMKM lokal yang dapat memberikan pengalaman langsung di lapangan.

D. Peran strategis pelatihan dalam meningkatkan pendidikan kejuruan

Dalam kegiatan ini sangat penting secara strategis, terutama untuk lembaga pendidikan vokasi seperti SMK. Workshop serupa bisa digunakan dengan model pembelajaran kewirausahaan yang dapat dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah. Bisa bekerja sama dengan guru sector (sekolah, dunia usaha, dan pemerintah daerah), siswa bisa mendapatkan akses ke sumber daya dan pembinaan kewirausahaan yang lebih luas.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan yang kontekstual dan aplikatif sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis siswa. Ini menunjukkan bahwa intervensi pendidikan yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang realitas.

Tabel

Tabel. 1 Hasil peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa setelah di latih

Aspek yang di nilai	Sebelum pelatihan	Sesudah pelatihan
Penguasaan pengelolaan keuangan usaha	Belum mampu mencatat arus kas	Dapat membuat laporan keuangan sederhana
Kepercayaan diri dalam menyampaikan ide	Kurang percaya diri	Pemahaman menjadi meningkat dan mampu menyampaikan ide
Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital	Belum mengenal aplikasi pencatatan keuangan digital	Mulai menggunakan aplikasi berbasis digital
Pengetahuan tata cara memulai bisnis	Belum memahami tata cara memulai bisnis yang baik dan benar	Mulai memahami tata cara memulai bisnis yang baik dan benar

Gambar



Gambar 1. Penyerahan Plakat Untuk Pihak Sekolah



Gambar 2. Sesi Penyampaian Materi



Gambar 3. Sesi Foto Bersama

KESIMPULAN

Program workshop kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Kota Serang membantu siswa lebih memahami cara membuat rencana bisnis dan mengatur keuangan usaha dengan baik dan mudah di terapkan.

Dari kegiatan ini terlihat bahwa metode belajar dengan praktik langsung, kerja kelompok, dan melibatkan siswa secara aktif membuat mereka lebih mudah mengerti materi kewirausahaan

yang sebelumnya sulit di pahami. Selain itu, materi pelatihan yang di susun rapih dan di sampaikan dengan cara yang menarik membuat siswa lebih termotivasi dan siap menghadapi dunia usaha yang terus berubah. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa sekolah punya peran penting, bukan hanya mengajarkan pelajaran umum, tapi juga membekali siswa dengan keterampilan berwirausaha agar mereka bisa menghadapi masalah seperti pengangguran atau sulitnya mencari kerja setelah lulus. Oleh karena itu, kegiatan ini menegaskan pentingnya mengajarkan kewirausahaan yang sesuai dengan kehidupan nyata agar siswa bisa menjadi pengusaha yang mandiri, kreatif, dan siap bersaing di era global

DAFTAR PUSTAKA

- Isabella, A. A., & Sanjaya, P. N. (2021). Pelatih kewirausahaan: pengelolaan keuangan bisnis online shop era digital. *ANDASIH: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 2(1), 15-21. <https://jurnal.umitra.ac.id/index.php/ANDASIH/article/download/606/469>
- Ningsih, R. K., Pardiman, & Harijanto, D. (2024). Pelatihan dan pengembangan kewirausahaan berbasis industri kreatif pada siswa luusan SMK di kota Batu. *Jurnal SOLMA*, 13(1), 168-177. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/solma/article/download/14130/4365/46337>
- Wincoko, Arko, A., Ndari, P.W., & Meyana, Y. E. (2024). Pelatihan manajemen keuangan bagi siswa SMK NMC untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesiapan berwirausaha. *Jurnal pengabdian masyarakat*, 2(4), 1-5. <https://jpm.stt.web.id/index.php/jpm/article/download/50/43>
- Bukhari, A., & Shaleh, k. (2024). Pengembangan minat wiraausaha siswa di sekolah menengah kejuruan (SMK) 4 Kota serang. *JPPM: Jurnal penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat*, 3(1), 24-30. <https://jurnal.erapublikasi.id/index.php/JPPM/article/download/645?458/3291>
- Siregar, H. & Wulandari, A. (2023). Peningkatan soft skill kewirausahaan melalui pelatihan kreativitas dan kepemimpinan pada siswa SMK. *Jurnal pendidikan dan pengembangan profesi*, 5(1), 55-65.
- Yuliana, D., Purwanto, a., & Nugroho, W. (2022). Pelatihan kewirausahaan digital dalam meningkatkan minat usaha siswa SMK di era industry 4.0. *jurnal pengabdian masyarakat vokasional*, 3(2), 89-98
- Utami, N. W., Putra, I. G. J. e., Purnama, I. N., & Dharma, E. M(2024). Pelatihan penyusunan laporan keuangan bisnis dalam program kelas kewirausahaan inovatif bagi siswa di SMA Negeri 1 Gianyar. *AJAD: Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 4(2), 338-344. <https://jounrnal.msti-indonesia.com/index.php/ajad/article/download/345/235/1170>
- Nugroho, A., & Suryanto, T. (2021). Penguatan pendidikan kewirausahaan di SMK berbasis kebutuhan industry dan UMKM. *Jurnal pendidikan vokasi*, 11(2), 15-158. <https://doi.org/10.21831/jpv.v11i2.41289>
- Prasetyo, H., & Hartono, R. (2020). Kolaborasi dunia usaha dan pendidikan vokasu: strategi penguatan ekosistem kewirausahaan di SMK. *Jurnal vokasi dan teknologi*, 20(1), 23-31. <https://doi.org/10.24036/jivt.v20i.301>
- Putra, D. A., & Sudarsono, R. (2024). Efektivitas metode project-based learning dalam pembelajaran kewirausahaan pada siswa SMK. *Jurnal pendidikan dan pengajaran vokasi*, 14(1), 55-66. <https://doi.org/10.20527/jppv.v14i1.512>
- Rahmadani, R. (2021). Integrasi teknologi digital dalam pendidikan kewirausahaan: studi kasus penggunaan aplikasi keuangan oleh pelajar. *Jurnal teknologi pendidikan dan kewirausahaan*, 3(2), 112-124. <https://doi.org/10.31004/jtpk.v3i2.233>

- Sari, M. P., & Lestari, H. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap kemampuan manajerial usaha siswa SMK. *Jurnal ilmu pendidikan ekonomi*, 6(1), 45-59.
<https://doi.org/10.32502/jipe.v6i1.689>
- Yuliani, D. (2022). Pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik untuk meningkatkan kompetensi siswa SMK. *Jurnal pendidikan ekonomi*, 11(2), 91-102.
<https://doi.org/10.23917/jpe.v11i2.5221>
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiayanto, B., & Setioningsih, R. (2022). Pelatihan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bagi siswa Al-Falah Tangerang selatan. Dedikasi: *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 1(1), 1-8
- Kusuma Ningsih, R., Pardiman, P., & Harjianto, D. (2024). Pelatihan dan pengembangan kewirausahaan berbasis industri kreatif pada siswa lulusan SMK di Kota Batu. *Jurnal SOLMA*, 13(1), 168-177.
[https://doi.org/10.22236/solma.v13i1.14130:contentreferenc\[oaicite:3\]](https://doi.org/10.22236/solma.v13i1.14130:contentreferenc[oaicite:3])